

Learning Strategies at SMP 4 Muhammadiyah Porong during the Covid-19 Pandemic [Pembelajaran SMP 4 Muhammadiyah Porong dimasa Pandemi Covid 19]

Adinda Nuwairatul Ibrahim*

{ adindanuwairatulibrahim@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technology that plays a role in the world of education is online learning. Online learning serves as a liaison between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects are various (WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, Zoom). The purpose of this study is to determine the effectiveness and strategies in online learning. The obstacle to online learning in the COVID-19 pandemic is quotas. While face-to-face learning, students come to school. The time required for learning is 2-3 hours.

Keywords: Learning Covid-19 Pandemic, Online Learning

Abstrak. Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam- macam (WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, Zoom). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dan srategi dalam pembelajaran daring. Kendala pembelajaran daring pada pandemi covid 19 yaitu kuota. Sedangkan pembelajaran tatap muka siswa datang ke sekolah. Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu 2-3 jam.

Kata Kunci: Pandemi Covid- 19, Pembelajaran Daring

1. Pendahuluan

Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid -19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini pun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibanya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi / ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa.[1]; [2] Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada bulan maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi kesekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar

pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. [3]; [4] Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Semenjak pembelajaran diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran lewat media online seperti Whatsapp, google meet, google form, dll.

Selain Google classroom dan Google Zoom, aplikasi lain yang banyak digunakan adalah Edmodo. Di SMP 4 Muhammadiyah Porong ini lebih seringnya menggunakan aplikasi daring yaitu Edmodo. Edmodo sama dengan Google Classroom yaitu dilengkapi fitur-fitur yang menarik seperti polling, gradebook, file and links, quiz, library, assignment, award badge, dan parent code. Edmodo memiliki kelebihan yaitu dapat dipantau oleh orang tua secara simultan, sehingga sangat cocok digunakan untuk peserta didik kelas dasar sampai menengah yang butuh kontrol lebih dari guru maupun orang tua. [5]; [6]

Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Kelebihan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung [7].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.[8] Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Pembelajaran SMP Muhammadiyah 4 Porong di Tengah Pandemi Covid 19”.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Porong

SMP Muhammadiyah 4 Porong ini merupakan lembaga pendidikan lanjutan pertama yang menempati gedung di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Porong. Berdiri sejak tahun 1966 di Kelurahan Minda Kecamatan Porong, namun sejak adanya semburan lumpur lapindo, sekolah ini membangun gedung baru yang berada di daerah Lajuk Kecamatan Porong. Untuk jumlah siswanya secara keseluruhan/kelas VII, VIII dan IX masih kurang dari yang diharapkan. Sebelum adanya pandemi covid 19 kegiatan belajar mengajar telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilaksanakan di sekolah tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan proses pembelajaran yang berlaku. Namun dengan semakin

banyaknya persaingan sekolah- sekolah sejenis di Sidoarjo, khususnya di Porong. Maka, perkembangan pembangunan yang dilakukan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang masuk. Guna memperbaiki kualitas dan image sekolah, maka secara bertahap harus dilakukan upaya perbaikan yaitu dengan memperbaiki sarana sekolah yang bercirikan atau mempunyai ikon khusus. Dengan memanfaatkan teknologi yang canggih pada saat ini.

3.2 Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Porong

Pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 memaksa para pendidik untuk melibatkan siswa dalam ruang lingkup digital melalui alat perencanaan pelajaran online. Salah satu guru di SMP 4 Muhammadiyah Porong mengatakan, bahwa selama pandemi covid 19 ini sekolah mengadakan pembelajaran Daring dan Luring atau bisa disebut PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Karena menurut bapak dan ibu guru SMP 4 Muhammadiyah Porong, jika siswa hanya menerima pembelajaran Daring saja mereka akan cepat bosan, pengumpulan tugas juga sering telat, dan bapak atau ibu guru tidak bisa memahami kemampuan siswa nya. [9]; [10]

1. Pembelajaran Daring

Untuk pembelajaran daring di SMP 4 Muhammadiyah Porong ini menggunakan aplikasi video call atau aplikasi dari media sosial Zoom, Google meet, Google Classroom. Dan ada juga aplikasi yang mungkin jarang digunakan oleh sekolah lain yaitu aplikasi Edmodo. Whatsapp juga bisa untuk mempermudah para tenaga pendidik dan juga peserta didik dalam proses belajar mengajar di rumah masing – masing. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi atau kesulitan untuk mengerjakan tugas, peserta didik langsung bertanya kepada guru nya melalui Whatsapp. [11]; [12]

Menurut Bapak Angga selaku guru Olahraga di SMP 4 Muhammadiyah Porong, pembelajaran daring masih memiliki banyak kendala.. Peserta didik sebenarnya mengeluh karena banyaknya kuota yang dikeluarkan pada saat pembelajaran daring. Terutama pada aplikasi zoom yang cukup menghabiskan banyak kuota. Dan tenaga pendidik pun juga merasakan kegelisahan karena banyak terjadi pengumpulan tugas yang tidak sesuai deadline atau kurang maksimal dalam pengerjaan sebab kemalasan yang muncul akibat pandemi. Mirisnya pandemi memanjakan seluruh peserta didik dengan berbagai aplikasi yang kurang mendukung pembelajaran seperti games, facebook, twitter, tiktok dan lainnya yang lebih menekankan eksistensi sosial. [13]; [14]

2. Pembelajaran Luring atau PTM (Pembelajaran Tatap Muka)

Pembelajaran melalui tatap muka lebih efisien karena siswa dapat menerima pembelajaran langsung dari guru sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. pembelajaran dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali dengan waktu 2-3 jam. Pelaksanaan tatap muka dilaksanakan secara bergilir. Dan tidak lupa juga para peserta didik maupun pendidik harus mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan physical distancing. Untuk kelas 7 dan 8 pada saat melaksanakan ujian, mereka mengambil soal di sekolah dan dikerjakan di rumah. Batas pengumpulan hasil yang mereka kerjakan maksimal 2 hari. Pada saat saya melaksanakan wawancara di SMP Muhammadiyah 4 Porong, sekolah ini mengadakan Darul Akrom atau bisa disebut Pondok Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari dan menginap di sekolah. Kegiatan ini hanya di laksanakan untuk kelas 7 dan 8 saja. [15]

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Porong di tengah pandemi Covid-19 ini saya buat. Sesuai yang dijelaskan oleh penulis bahwa Pembelajaran di

SMP Muhammadiyah 4 Porong selama pandemi ini melaksanakan pembelajaran daring dan Pembelajaran Luring. Pembelajaran secara daring menjadi solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Metode luring juga diterapkan melalui pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan tetap melaksanakan kewajiban dengan mematuhi protokol kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Khusnul Abidin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan seluruh bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen atas bimbingan dan arahan selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan maupun dalam penyelesaian Karya Ilmiah.

References

- [1] Rio Erwan Pratama & Sri Mulyati, Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19, Vol 1, No 2, Tahun 2020. file:///C:/Users/pc/Downloads/9405-24453-2-PB.pdf
- [2] Abdul Latif, 2020, Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020
- [3] Ana Irhandyaningsih, 2020, Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19, ANUVA Volume 4 (2): 231-240, <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- [4] Ely Satiyasih, 2020, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 2019 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Geography Science ducation Journal (GEOSEE), <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- [5] Hamid Muhammad, 2020, Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi : Tantangan dan Peluang, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- [6] Kemendikbud, 2020, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID 2019
- [7] Yulita Pujilestari, 2020, Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, Adalah Buletin Hukum & Keadilan, ISSN: 2338 4638 Volume 4 Nomor 1 (2020)
- [8] C, Dwi Brillianur, dkk. (2020). Analisis Keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN:2721-7957.
- [9] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research, 4(2), 30-36.
- [10] Rosali, Ely Satiyasih. (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Geography Science Education Journal (GEOSEE). Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.

- [11] DePorter, B. & Hernacki, M. (1999). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- [12] Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- [13] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk mencegah Penyebaran Covid-19”, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. html, diakses 1 September 2020 pukul 10.00 WIB.
- [14] Budi, S., & Anshori, I. (2020, July 31). Analisis Efektifitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *FIKROTUNA*, 11 (01)
- [15] Arora, A. K., & Srinivasan, R. (2020). Impact of pandemic COVID-19 on the teaching – learning process: A study of higher education teachers. *Prabadhan: Indian Journal of Management*, 13(4)